

Penyusunan Program Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota

Elda Fitri Azola¹, Irsyad²

^{1,2} Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

*Elda Fitri Azola¹, e-mail: azola.fitri1@gmail.com

Irsyad², e-mail: irsyad1122@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the process of preparing school programs, school work plans, parties involved in preparing school programs, and supporting and inhibiting factors in preparing school programs. The type of research used in this research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. Data collection techniques were carried out through observation. Data reduction is used to analyze and interpret facts, and narrative writing is used to disseminate data and draw conclusions. The research subjects were the principal, vice principal, committee and teachers at SMK Negeri 1 Guguak District, Lima Puluh Kota Regency. The results obtained in this study indicate that the preparation of the school program will involve several competent parties in their respective fields, ranging from teachers, school guards, TU, vice principals, principals, committees and several universities and companies, in the school work plan. will be stated in the RKJM which is carried out annually through the RKT with a budget that has been prepared in the RKAS.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses penyusunan program sekolah, rencana kerja sekolah, pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan program sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penyusunan program sekolah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi data digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan fakta, dan penulisan naratif yang digunakan untuk menyebarkan data dan menarik kesimpulan. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite dan guru di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan program sekolah akan melibatkan beberapa pihak yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing yaitu : guru, penjaga sekolah, TU, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, komite dan beberapa perusahaan. Rencana kerja sekolah tertuang dalam RKJM yang dilaksanakan per tahun melalui RKT dengan anggaran yang telah disusun dalam RKAS.

Kata Kunci : Penyusunan ; Program ; Sekolah

How to Cite: Azola, E, F., Irsyad. (2023). Penyusunan Program Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 3(3), 155-159. doi:10.24036/jeal.v3i3



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha keluarga, masyarakat dan pemerintah untuk mempersiapkan peserta didik agar berfungsi secara efektif dalam berbagai setting kehidupan melalui kegiatan konseling, pendampingan dan pelatihan sepanjang hayat baik di dalam maupun di luar sekolah. Menurut Herlina, (2018), pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi masyarakat untuk memajukan negara dan penting dalam memajukan negara. Menurut S & Sufyarma, (2020), tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan dan proses

belajar yang baik agar peserta didik yang memiliki kekuatan, karakter, kecerdasan, dan kemampuan spiritual keagamaan dapat mengembangkan potensinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan adalah lembaga pendidikan. Tentunya dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan ada program-program yang dijalankan. Menurut Hetzer, (2012), program adalah program praktis dan sistematis yang dilaksanakan oleh satu atau lebih instansi pemerintah bekerjasama dengan pihak swasta dan masyarakat setempat untuk mencapai tujuan dan sarana yang telah ditetapkan. Program dibuat berdasarkan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. Organisasi perencanaan program-program ini disebut program kerja. Menurut Muhaimin, (2009), rencana program kerja didistribusikan dengan tujuan untuk meningkatkan cara pencapaian visi.

Dalam lembaga pendidikan, program sekolah sangat berpengaruh terhadap terselenggaranya proses pendidikan yang baik di sekolah. Peningkatan kualitas suatu program atau pendidikan harus dilakukan melalui standarisasi dan spesialisasi berbagai aktor dalam merespon perubahan yang terjadi pada berbagai elemen sistem pendidikan. Perubahan kebijakan pendidikan membuat sekolah tertekan, terutama guru, pimpinan sekolah dan pengawas. Karena ketiga angka ini adalah kunci yang menggerakkan berbagai komponen dan aspek lain dari sekolah. Pimpinan sekolah dan guru dapat memulainya dengan melaksanakan fungsi administrasi yang meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, merencanakan program yang akan dilaksanakan di sekolah dalam bentuk RKJM, RKT dan RKAS (Purwati, 2020).

Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang berupa RKJM, RKT dan RKAS merupakan rencana strategis sekolah yang disusun sebagai acuan pengembangan program sekolah ke depan dan mengidentifikasi kemungkinan dan keterbatasan program sekolah ke depan yang dibuat dalam proses pertimbangan yang sistematis dan berkesinambungan, prediksi masa depan, potensi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Salamun, 2018). RKS ini dibuat secara kolaboratif oleh Tim Pembina Sekolah (TPS) dan menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah di satuan pengajaran. Program yang disusun di SMKN 1 Kabupaten Guguak adalah Peningkatan Kualitas Lulusan, Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM).

RKJM merupakan landasan sekolah untuk mewujudkan program yang selaras dengan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah. SMK N 1 Kecamatan Guguak merupakan salah satu SMK Negeri Kabupaten 50 Kota dan telah menunjukkan prestasi akademik dan non akademik yang cukup baik selama ini sehingga menjadi pilihan utama bagi calon siswa dan masyarakat Kabupaten 50 Kota. Data akademik, jumlah mahasiswa baru dari tahun ke tahun semakin meningkat, dan kualitas kelulusan setiap tahunnya 100%.

Berdasarkan pengamatan di atas, terlihat bahwa persentase lulusan kelas XII dan peminat atau calon siswa yang ingin mendaftar di SMKN 1 Kecamatan Guguak dari tahun ke tahun semakin meningkat. Proses penyusunan program di SMKN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota memiliki tingkat kelulusan yang sempurna dan menghasilkan kelulusan yang berkualitas yang menarik bagi calon mahasiswa baru sebagai pilihan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang proses penyusunan program sekolah di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak. Bagaimana jadwal sekolah di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyusunan program di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak. Apa faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana Penyusunan Program Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku orang yang diamati (L. J. Moleong, 2005). Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 14 Juni 2022 hingga 9 Juli 2022 untuk mendapatkan informasi mengenai program yang dijalankan di SMKN 1 Kecamatan Guguak. Setting penelitian ini tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah SMKN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Alasan peneliti memilih lokasi tempat tersebut karena dilihat persentase kelulusan siswa kelas XII dan peminat atau calon siswa yang ingin masuk di SMKN 1 Kecamatan Guguak dari tahun ke tahun selalu meningkat. Prinsipnya, sebagai pimpinan sekolah, wakil kepala sekolah, komite dan berbagai dewan guru, sebagai informan pendukung data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mendapatkan data lengkap. Wawancara adalah pembicaraan dengan maksud tertentu (lexy J. Moleong, 2005). Analisis data dilakukan setelah semua data diperoleh, meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk prosa naratif, penarikan kesimpulan serta verifikasi.

3. Hasil Penelitian

Seperti diketahui, penelitian ini memiliki empat tujuan penelitian. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses penyusunan program sekolah, rencana kerja sekolah, pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyusunan program sekolah, persiapan program penerimaan sekolah menengah kejuruan negeri 1 wilayah Guguak di Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk mengetahuinya,

peneliti mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan sekolah yang dilakukan mulai 14 Juni 2022 hingga 9 Juli 2022. Dalam melakukan wawancara, berbagai pemangku kepentingan sekolah diwawancarai, antara lain kepala sekolah, perwakilan kurikulum, perwakilan siswa, perwakilan sarana dan prasarana, perwakilan humas, anggota komite, dan beberapa guru sekolah. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, peneliti menjelaskannya dalam penjelasan berikut ini. Pertama, dalam rangka persiapan program SMKN dilaksanakan di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dengan meliputi seluruh kegiatan di lingkungan sekolah, bersama-sama atau berurutan. Program di SMK N 1 Kecamatan Guguak merupakan program kerja. Proses lahirnya program di sekolah adalah program kerja yang dibuat oleh masing-masing jurusan atau susunannya, dan setelah masing-masing jurusan mengadakan rapat, dilaporkan ke sekolah, dan sekolah membuat program tertentu. Dibuat dan diimplementasikan oleh departemen.

Selain itu, beberapa pemangku kepentingan yang berkompeten di bidangnya masing-masing terlibat dalam penyusunan program sekolah, antara lain guru, kepala sekolah, TU, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, komite, dan beberapa perusahaan. Proses penyusunan program di SMKN 1 Kabupaten Guguak didasarkan pada keadaan lingkungan sekolah berdasarkan Permendiknas terbaru. Menurut Hans Hochholzer dalam Hetzer, (2012), program adalah program praktis yang dilaksanakan oleh satu atau lebih instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan pihak swasta dan masyarakat setempat untuk mencapai tujuan dan sarana yang merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu pengaturan. Menurut Rissya, (2020), fasilitas yang ada di sekolah perlu diarahkan pada kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Perlunya fasilitas sekolah agar sekolah tertata rapi dan bersih, agar tercipta lingkungan yang nyaman di dalam sekolah.

Dalam persiapan untuk program sekolah, tentu saja ada persiapan. Cadangannya adalah level yang masuk akal secara administratif. Menurut Hetzer, (2012), kesiapan adalah pemikiran rasional berdasarkan kenyataan atau perkiraan dalam persiapan untuk melakukan tindakan di masa depan. Sedangkan menurut Terry, George R dan Rue, (2015), persiapan adalah pemilihan fakta dengan menyadari dan merumuskan kegiatan tertentu yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan tertentu, dan menghubungkan untuk membentuk dan menggunakan asumsi tentang masa depan. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa persiapan adalah kutipan dari keputusan yang rasional dan sistematis untuk menunjukkan tindakan yang diperlakukan secara tepat sebagai upaya untuk mencapai tujuan.

Kedua rencana kerja sekolah tertuang dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). Dalam RKJM akan terlihat program yang akan dicapai dalam kurun waktu 4 tahun. Dalam RKJM tentu ada yang nama Rencana Kerja Tahunan (RKT) dinyatakan dalam Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS). Rencana kerja sekolah masuk dalam RKJM. RKJM dilaksanakan setiap tahun oleh RKT atas anggaran yang dibuat dalam RKAS. Menurut Tit, (2015), perencanaan kerja sekolah adalah kemampuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam merealisasikan sumber daya guru.

Ketiga yaitu, pihak yang terlibat dalam penyusunan program sekolah adalah semua pihak dilibatkan. Dalam program sekolah pihak dilibatkan tentu sudah diatur dan di jadwalkan apa program yang akan dilaksanakan dan kapan akan diadakan rapat penyusunan program, para guru akan membahas program sekolah yang sudah berjalan sampai penyusunan program sekolah yang akan datang. Komisi dalam pembahasan ini adalah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana dan prasarana, bidang humas, serta kepala setiap jurusan.

Keempat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penyusunan program sekolah adalah ketersediaan guru atau sumber yang memadai, sarana dan prasarana serta anggaran yang mendukung. Faktor pendukung dan penghambat penyusunan program ada beberapa hal diantaranya, untuk faktor pendukungnya adalah ketersediaan sumber atau badan yang berwenang, setelah itu juga ada sarana dan prasarana yang memadai, dan faktor penghambat diantaranya, koordinasi dari pihak yang mengampu dan anggaran yang kurang untuk program.

4. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian Nanda, (2022), di SMKN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Kota tentang penyusunan program sekolah, ditemukan temuan penelitian sebagai berikut, Pertama terkait penyusunan program sekolah yaitu melakukan analisis lingkungan strategi sekolah dengan mengobservasikan program-program yang mencakup seluruh kegiatan yang berada di lingkungan sekolah secara berurutan, meliputi program kerja dan program kepenyusunan yang lahir dari jurusan-jurusan yang ada di sekolah, melakukan analisis situasi pendidikan sekolah, setelah di observasi diadakan rapat di jurusan masing-masing kemudian dilaporkan ke pihak kepala sekolah melalui suatu pertemuan dengan melibatkan semua aspek sekolah mulai dari guru, TU, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, komite dan beberapa unsur atau kerjasama dengan perusahaan yang terlibat di jurusan yang ada di SMKN 1 Kecamatan Guguak dengan berpedoman kepada permendiknas terbaru Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Dasar, serta menentukan strategi pelaksanaan sekolah dan menentukan kunci keberhasilan.

Kedua tentang cara kerja sekolah dalam penyusunan program sekolah yaitu dengan mengacu pada sumber daya yang diperlukan. Keberhasilan dalam rencana kerja sekolah harus ada dukungan warga sekolah dan dukungan masyarakat. Di dalam komponen inti sekolah program yang dijalankan tidak boleh menyimpang dari visi dan misi yang telah dibuat. Menurut Imron, (2013), rancangan kerja sekolah adalah rancangan yang menyeluruh untuk meningkatkan pelaksanaan sumber daya maupun sumber daya non manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RKS dibuat sebagai pedoman untuk pengembangan sekolah dan peningkatan sumber daya yang diperlukan. Sebuah rencana kerja sekolah dapat dengan jelas mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah guna mencapai tujuan yang diinginkan di masa yang akan datang. Rencana kerja sekolah dapat dilihat dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). RKJM menunjukkan suatu program harus diselesaikan dalam waktu empat tahun. RKJM tentunya memiliki apa yang disebut dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS). Rencana Kerja sekolah tertuang dalam RKJM yang dilaksanakan setiap tahun oleh RKT atas anggaran yang disusun oleh RKAS.

Ketiga, tentang keterlibatan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan program sekolah yaitu Dewan Pendidikan. Penyelenggara dalam penyusunan program sekolah adalah semua komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan siswa. Semua warga sekolah dilibatkan dalam penyusunan program sekolah. Persiapan sebagai proses multi-langkah, termasuk memutuskan siapa yang akan terlibat dalam mempersiapkan program sekolah (Amir, 2013).

Keempat, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bahasa Depdiknas Edisi 3 (2005), faktor pendukung adalah kondisi yang dapat memperlancar atau mendukung suatu kegiatan. Faktor penghambat adalah kondisi yang tidak mulus atau mengalami hambatan. Faktor pendukung adalah ketersediaan sumber informasi atau lembaga akreditasi, kemudian sarana dan prasarana yang memadai, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya anggaran untuk program di SMKN 1 Kecamatan Guguak

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah penyusunan program sekolah menengah kejuruan negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dapat disimpulkan, 1) Proses penyusunan program sekolah di SMKN 1 Kecamatan Guguak adalah melakukan analisis lingkungan strategi sekolah dengan mengobservasikan program-program yang mencakup seluruh kegiatan yang berada di lingkungan sekolah secara berurutan, meliputi program kerja dan program kepenyusunan yang lahir dari jurusan-jurusan yang ada di sekolah. 2) Rencana kerja sekolah tertuang dalam RKJM yang dilaksanakan pertahun melalui RKT dengan anggaran yang telah disusun dalam RKAS. 3) Pihak yang dilibatkan dalam penyusunan program sekolah yaitu semua pihak sekolah mulai kepala sekolah sampai penjaga sekolah. 4) Faktor pendukung dalam penyusunan program sekolah adalah ketersediaan sumber atau badan yang berwenang, serta sarana dan prasarana yang memadai. Dan faktor penghambat adalah koordinasi dari pihak yang mengampu dan anggaran yang kurang untuk program di SMKN 1 Kecamatan Guguak.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu : 1) Dalam menyusun program sekolah harus melakukan observasi terhadap lingkungan, dimulai dari proses penyusunan program sesuai bakat dan minat peserta didik. 2) Dalam membuat rencana kerja sekolah sebaiknya berdasarkan RKAS yang disusun oleh pihak sekolah yang bersangkutan. 3) Dalam menyusun program di sekolah tim kerja yang ditunjuk oleh pihak sekolah seharusnya lebih bertanggung jawab terhadap amanah yang telah diberikan. 4) Dalam menyusun program sebaiknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dan menyediakan anggaran dalam menyusun program di sekolah.

Daftar Rujukan

- Amir, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Herlina, L. A. (2018). Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Ditinjau Dari Perencanaan Program Pada Sekolah Menengah Kejuruan Kartika I-I Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Vol 7*.
- Hetzer, E. (2012). *Central and Regional Government*. Gramedia.
- Imron, A. (2013). *Rencana Kerja Sekolah*. Universitas Negeri Malang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bahasa Depdiknas Edisi 3 (2005)*
- Moleong, Ilexy J. (2005). *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2009). *Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Rencana Kerja Sekolah Melalui Pendampingan Manajerial*.
- Nanda, W. O. (2022). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Akreditasi Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Menengah Pertama Negeri*. 2(3), 317–320. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i3>
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Dasar. (n.d.).
- Purwati. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Rencana Kerja Sekolah

- (Rks) Melalui Workshop Di Daerah Binaan I Kecamatan Margasari Tahun 2019. *Dialektika FKIP*, 4(2), 64–74. <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/dfkip/article/view/643>
- Rissya, A. (2020). *Pengelolaan Sarana Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sumatera Barat. Journal Educational Administration and Leadership*, 1(2), 13-18. <https://doi.org/10.24036/jeal.v1i2>
- S, A. N., & Sufyarma, M. (2020). Perencanaan Pengembangan Perpustakaan Digital di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Padang. *Journal Educational Administration and Leadership*, 1(2), 38–45. <https://doi.org/10.24036/jeal.v1i2>
- Salamun. (2018). . Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Penyusunan Rencana Kerja Sekolah Melalui Metode Focus Group Discussion Di SMA Binaan Kabupaten Lamongan Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosia*, Volume 4,.
- Terry, George R dan Rue, L. W. (2015). *Dasar-dasar Manajemen*. PT Bumi Aksara.
- Tit, S. wati. (2015). Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Rencana Kerja Sekolah Melalui Pendampingan Manajerial Secara Kolaboratif Di SMA Binaan Kota Batu. *Jurnal Bahana Administrasi Pendidikan*, volume XXI.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional,. (2004).